

**SOSIALISASI MOTIVASI MEMILIH KULIAH DI UNIVERSITAS
MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH DI DESA KLAMBIR
LIMA KEBUN KECAMATAN HAMPARAN PERAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Hardi Mulyono¹⁾, Arief Hadian²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan ^{1,2}

hardimulyono@umnaw.ac.id ¹

ariefhadian@umnaw.ac.id ²

ABSTRAK

Desa Klambir Lima Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang merupakan desa yang penduduknya masih rata-rata berpendidikan tamatan SMA. Kondisi ini membuat masyarakat di desa Klambir Lima Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang kesulitan untuk berkompetisi dalam memperebutkan sejumlah lapangan kerja yang ada. Untuk itu perlu dilakukan motivasi bagaimana masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yang merupakan perguruan tinggi umum swasta yang berada di kota Medan yang telah memiliki enam fakultas yang hampir semua memiliki akreditasi program studi B. Untuk itu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan terus berbenah untuk meningkatkan kualitas pendidikan supaya dapat bersaing dengan universitas swasta di kota Medan. Sehingga Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan menjadi pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Masyarakat Ke Perguruan Tinggi

ABSTRACT

Klambir Lima Village, Hamparan Perak Subdistrict, Deliserdang Regency is a village whose population is still an average of high school graduates. This condition makes the community in the village of Klambir Lima, Hamparan Perak Subdistrict, Deliserdang Regency difficult to compete in fighting over many existing jobs. For this reason, it is necessary to motivate the community to continue their education to tertiary institutions. Muslim Nusantara Al-Washliyah University Medan which is a private-public university in the city of Medan which has six faculties that almost all have accreditation of study programs B. For this reason, Muslim Nusantara Al-Washliyah University Medan continues to improve to improve the quality of education to compete with private universities in Medan city. So that the Muslim Archipelago Muslim Nusantara Al-Washliyah University Medan became the choice to continue their education to college.

Keywords: Community Motivation to Higher Education

PENDAHULUAN

Motivasi sangat perlu bagi anak maupun masyarakat, karena motivasi merupakan sumber penggerak dalam melakukan aktifitas dan kegiatan sehari-hari, baik itu dalam melakukan kegiatan pekerjaan, keinginan, maupun kegiatan bersekolah bagi anak-anak masyarakat. Seorang individu yang mempunyai motivasi tinggi akan selalu bersemangat dalam melakukan segala aktifitas yang dilakukannya, begitu juga sebaliknya seorang individu yang kurang mempunyai motivasi atau bermotivasi rendah akan cenderung tidak memiliki semangat dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Masyarakat di desa Klambir Lima Kebon Kecamatan Hamparan Perak merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatra Utara. Dimana mata Pencaharian dari penduduk di Desa tersebut merupakan sebagai petani dan wiraswasta. Masih banyak masyarakat setempat yang memiliki pendidikan setingkat SMA, yang tentunya pada saat sekarang ini seseorang yang memiliki tingkat pendidikan setingkat SMA akan

mengalami kesulitan untuk berkompetisi dalam memperebutkan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat yang ada di Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hampan Perak untuk memilih berkuliah di UMN Al Washliyah Medan. Dengan termotivasinya masyarakat untuk berkuliah di UMN Al-Washliyah Medan diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya sehingga pengetahuan tersebut masyarakat dapat berkompetisi dalam usaha meningkatkan ekonomi masyarakat.

MOTIVASI

Motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menggerakkan aktifitas kita sehari-hari. Tanpa ada motivasi kita akan kesulitan meningkatkan prestasi yang akan kita buat. Menurut Dörnyei (2018) kata motivasi merupakan asal dari kata bahasa latin, yang artinya “bergerak”, sehingga motivasi berkaitan dengan arah dan besarnya manusia berperilaku, serta menjelaskan tentang pilihan tindakan tertentu, kegigihan, dan upaya yang dikeluarkan untuk itu. Menurut Armstrong dan Taylor (2014) motivasi adalah kekuatan dan arah perilaku yang memengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Orang-orang termotivasi berharap tindakan yang mereka lakukan akan mengarah pada pencapaian tujuan dan imbalan yang dihargai serta memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Sedangkan menurut Huitt dalam Awad (2014) bahwa motivasi merupakan gairah berperilaku yang mengarah pada penyelesaian tugas-tugas tertentu dan bertahan dalam mengerahkan upaya dalam menyelesaikan target tugas yang dicapai. Sedangkan dalam pendidikan menjelaskan tentang pilihan aktivitas siswa, keterlibatan, kegigihan, pencarian bantuan, dan kinerja di sekolah. Dan motivasi memberi energi dan mengarahkan tindakan, dan karenanya memiliki relevansi yang besar dengan banyak hasil perkembangan penting seperti prestasi sekolah, kinerja di bidang kegiatan lainnya, dan kesehatan mental secara keseluruhan (Wigfield dan Cambria, 201).

Type Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Armstrong dan Taylor (2014) motivasi intrinsik terjadi ketika individu merasa bahwa pekerjaan mereka penting, menarik dan tantangan dan memberi mereka tingkat otonomi yang wajar (kebebasan untuk bertindak), peluang untuk mencapai dan maju, dan ruang lingkup untuk menggunakan dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan. Sedangkan menurut Takahashi (2018) motivasi intrinsik mengacu pada motivasi untuk melibatkan dalam suatu kegiatan untuk kepentingannya sendiri. Dan menurut Ozer dan Schwartz (2019) motivasi intrinsik yang mengacu pada keinginan dalam mencari hal-hal baru dan tantangan melalui minat dan eksplorasi spontan, dan melalui aktivitas inaktif terutama untuk kepuasan yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Sebagai contoh siswa yang termotivasi secara intrinsik termotivasi untuk belajar, melakukan, dan / atau berhasil untuk kepuasan batin (Walker, Greene, dan Mansell, 2006). Menurut Ryan dan Deci (2000) motivasi intrinsik mengacu pada sesuatu yang dilakukan inheren dikarenakan menarik atau menyenangkan. Yang termasuk motivasi instriksi adalah kompetensi, dan keterkaitan yang membutuhkan kepuasan; tujuan hidup

prototipikal intrinsik termasuk bercita-cita untuk pertumbuhan pribadi, hubungan erat, dan kontribusi masyarakat (Kasser dan Ryan, 1996).

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut Armstrong dan Taylor (2014) motivasi ekstrinsik terjadi ketika sesuatu dilakukan untuk atau untuk orang untuk memotivasi mereka. Ini termasuk hadiah seperti insentif, kenaikan gaji, pujian atau promosi; dan hukuman seperti tindakan disipliner, pemotongan gaji, atau kritik. Sedangkan menurut Takahashi (2018) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang digunakan sebagai ambisi untuk mencapai target dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan. Dan menurut Ozer dan Schwartz (2019) motivasi ekstrinsik mengacu pada kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang berbeda dari kegiatan itu sendiri, misalnya memenuhi persyaratan eksternal atau menyenangkan orang lain. Sebagai contoh siswa yang termotivasi secara ekstrinsik akan melakukan untuk pencapaian nilai yang diinginkan atau bentuk lain dari penghargaan eksternal seperti uang atau penghargaan (Walker et al., 2006). Menurut Ryan dan Deci (2000) motivasi ekstrinsik mengacu pada dilakukannya sesuatu karena itu mengarah pada hasil yang dapat. Yang termasuk motivasi ekstrinsik adalah keinginan mencari uang, ketenaran, dan gambaran terhadap nasib baik (Kasser dan Ryan, 1996).

Memotivasi Masyarakat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Cara memotivasi masyarakat untuk memotivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dengan memotivasi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik anak. Memotivasi anak secara intrinsik yaitu dengan mengetahui sumber motivasi intrinsik yaitu cita-cita atau tujuan hidup dan kesenangan dalam belajar. Dulu orang tua selalu menanyakan kepada kita apa cita-cita mu nak, maka kita menjawabnya saya ingin menjadi dokter, guru dan lainnya, pertanyaan-pertanyaan itu merupakan usaha orang tua untuk menumbuhkan tujuan hidup pada anak. Hal tersebut masih tepat untuk dilakukan pada masa sekarang, karena anak perlu diarahkan kemana tujuan yang ingin dicapainya. Tanpa adanya tujuan ataupun cita-cita yang ingin dicapai, anak akan kesulitan dan tanpa semangat dalam menjalani proses belajarnya baik di sekolah maupun di rumah, begitu sebaliknya anak yang mempunyai tujuan atau cita-cita mempunyai semangat dalam belajar.

Selanjutnya yang juga sangat perlu dalam meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan memotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah memotivasi sumber motivasi ekstrinsik. Dimana sumber motivasi ekstrinsik tersebut adalah insentif, kenaikan gaji, pujian atau promosi; dan hukuman seperti tindakan disipliner, pemotongan gaji, atau kritik, keinginan mencari uang, ketenaran, dan gambaran terhadap nasib baik. Dengan mengaplikasikan sumber motivasi ekstrinsik menjadi motivasi belajar dan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi seperti membuat hadiah kepada anak yang berprestasi dalam belajar, memberikan pujian-pujian pada anak yang belajar dengan semangat, memberikan hukuman kepada anak yang kurang serius belajar, dan memberikan beberapa manfaat kepada anak jika anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, misalnya akan kesuksesan dimasa depan, mendapatkan penghasilan dan pekerjaan yang baik apabila apabila tamat kuliah di perguruan tinggi.

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Sebagai Salah Satu Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yang merupakan salah satu universitas umum yang ada di kota Medan. Visi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan adalah menjadi universitas unggul dalam menyediakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berjiwa Islami pada tahun 2025, untuk itu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan terus berbenah dan terus meningkatkan kualitas yang ada. Dalam pelaksanaannya Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan memiliki enam fakultas, adapun fakultas tersebut adalah Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, dan Fakultas Sastra. Jurusan atau Program Studi yang ada di fakultas tersebut masing-masing sudah mempunyai akreditasi B yang merupakan standar kualitas pendidikan yang ada di universitas. Hal tersebut membuat Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan dapat bersaing dengan universitas-universitas swasta yang ada di kota Medan. Fasilitas di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan seperti laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, klinik, mesjid dan mushallah, serta wifi gratis, yang itu semua mendukung sarana untuk belajar mahasiswa. Melihat kondisi tersebut tidak salah jika masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya ke Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi masyarakat di desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, maka di dapat permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya keinginan pada masyarakat Di Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yang disebabkan oleh minimnya informasi mengenai manfaat melanjutkan ke perguruan tinggi secara umum dan kurangnya informasi mengenai Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan sebagai perguruan tinggi secara khususnya.
2. Rendahnya motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya pada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yang dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Klambir Lima akan pentingnya pendidikan dan terkesan bahwa kuliah memerlukan biaya yang sangat besar.
3. Bahwa 85% mata pencaharian penduduk di Desa Klambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak adalah Buruh Pabrik karena disini terdapat perkebunan Tembakau dan Perkebunan Tebu, sehingga masyarakat sangat minim akan informasi terhadap perguruan tinggi.

METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap-tahap yang dilakukan pada tahap persiapan adalah

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Untuk Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi. Sebelum Kegiatan dilaksanakan akan dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan potensi-potensi untuk menyelenggarakan Sosialisasi ini di Desa

Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Materi – materi Sosialisasi yaitu : meliputi tenaga ahli (Pelatih dan Narasumber).

2. Menyusun Desain Sosialisasi. Desain Sosialisasi ini Di Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan di Kabupaten Deli Serdang ini terletak di Daerah Perkebunan Tembakau dan Perkebunan Tebu.
3. Menyusun Bahan /Materi Sosialisasi. Bahan yang perlu dipersiapkan dengan cara antara lain :
 - a. Menetapkan nama-nama Narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan Sosialisasi ini.
 - b. Melakukan diskusi dengan seluruh Narasumber untuk mengorientasi mereka tentang Kegiatan Sosialisasi yang akan dilaksanakan dan peran mereka dalam kegiatan Sosialisasi tersebut.
 - c. Meminta kepada setiap Narasumber untuk bertanggung jawab terhadap terhadap materi yang ditugaskan kepadanya.
 - d. Mengadakan persiapan untuk kegiatan Sosialisasi ini.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan berkenaan dengan kegiatan Sosialisasi ini yang dipersiapkan adalah : Materi yang terkait dengan akomodasi, logistik dan persuratan

Tahap Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Bentuk dari partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah berkordinasi dengan Pengabdi dari UMN Al –Washliyah Medan dalam mempersiapkan segala sesuatunya antara lain :

- a. Peserta yang akan mengikuti Kegiatan Sosialisasi ini.
- b. Menyiapkan segala Akomodasi Peserta dan Pengabdi Dengan biaya dari pihak pengabdi dari UMN Al Washliyah Medan.
- c. Menyiapkan Administrasi Persuratan yang diperlukan oleh Pihak Pengabdi.

Tahap Evaluasi

Setelah Kegiatan Dilaksanakan Output yang ingin dihasilkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah kompetensi yang ada para masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini antara lain :

- a. Memahami pentingnya pendidikan Untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat di Desa Klambir Lima Kebun ini.
- b. Peserta mengenal apa itu UMN Al Washliyah Medan dengan segala fasilitas dan kemudahan yang diberikan.
- c. termotivasi untuk melanjutkan studi di UMN Al Washliyah Medan

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Hasil yang didapat pada pelaksanaan pengabdian ini adalah

1. Anggota masyarakat yang mengikuti sosialisasi ini memahami bagaimana cara memotivasi anak
2. Anggota masyarakat yang mengikuti sosialisasi ini memahami pentingnya manfaat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3. Anggota masyarakat yang mengikuti sosialisasi ini memahami bahwa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan merupakan salah satu

perguruan tinggi swasta terbaik yang patut untuk dipilih dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pada dilaksanakan pelaksanaan pengabdian terjadinya pemahaman baru tentang bagaimana cara memotivasi anak untuk belajar, orang tua termotivasi bagaimana terus memotivasi anak untuk belajar dengan memahami motivasi internal dan eksternal, orang tua memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai salahsatu cara untuk memperbaiki tingkat ekonomi dimasa depan, dan orang tua memahami bahwa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kot Medan yang perlu dipertimbangkan untuk dipilih dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Saran

Adapun saran yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melanjutkan pengabdian masyarakat dengan berbagai cara tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat pada bebbagai bidang yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, serta melanjutkan pengabdian masyarakat dengan berbagai model dan ide lain yang berbeda pada tempat lainnya,

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., dan Taylor, S. (2014). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* London: Kogan Page.
- Awad, G. (2014). Motivation, Persistence, And Cross-Cultural Awareness: A Study Of College Students Learning Foreign Languages. *Academy of Educational Leadership Journal*, 18(4).
- Dörnyei, Z. (2018). Motivating Students And Teachers. *The TESOL encyclopedia of English language teaching*, 1-6.
- Kasser, T., dan Ryan, R. M. (1996). Further examining the American dream: Differential correlates of intrinsic and extrinsic goals. *Personality and social psychology bulletin*, 22(3), 280-287.
- Ozer, S., dan Schwartz, S. J. (2019). Academic motivation, life exploration, and psychological well-being among emerging adults in Denmark. *Nordic Psychology*, 1-23.
- Ryan, R. M., dan Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Takahashi, T. (2018). Motivation of Students For Learning English in Rwandan Schools. *Issues in Educational Researc*, 28(1), 168-186.
- Walker, C. O., Greene, B. A., dan Mansell, R. A. (2006). Identification with academics, intrinsic/extrinsic motivation, and self-efficacy as predictors of cognitive engagement. *Learning and individual differences*, 16(1), 1-12.
- Wigfield, A., dan Cambria, J. (201). Achievement Motivation. *The Corsini Encyclopedia of Psychology*, 1-2.